

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang akan diteliti.

Pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk penyajian hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2007, hlm. 7).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin yang terbagi kedalam lima Kecamatan yaitu Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur dan Banjarmasin Barat.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007, hlm. 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kota Banjarmasin yang memenuhi syarat untuk menunaikan zakat yaitu merdeka,

muslim, baligh, berakal, mencapai nishab secara penuh, kepemilikan harta yang penuh dan masa kepemilikan harta sudah mencapai usia setahun.

2. Sampel

A sample is a subset of a population or public (Lattimore, Toth, Baskin, & Heiman, 2004, hlm. 102). Sampel adalah suatu bagian dari populasi atau publik. Dalam teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang setiap anggotanya tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Pemilihan sampel menggunakan *sampling insidental* (Sujarweni, 2015). *Incidental sample is applied to those samples which are taken because they are the most available* (Fruchter & Guilford, 1987, hlm. 123).

Besarnya populasi yang berhak untuk mengeluarkan zakat tidak diketahui secara pasti, maka untuk menentukan besar sampel menggunakan rumus *unknown population* sebagai berikut.

$$n = \frac{Z^2 \times P (P-1)}{e^2}$$

Keterangan:

n= ukuran sampel

Z= tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian pada ($\alpha= 5\%$ atau derajat keyakinan ditentukan 95, maka Z= 1,96)

μ = margin of error, tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (ditentukan 10%)

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{Z^2 \times P(1-P)}{e^2} = \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,1^2} = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01} = 96,04$$

Dari penghitungan menggunakan rumus di atas di dapatlah sampel sebanyak 96,04 yang dibulatkan menjadi 96 orang.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka.

Data yang digali berupa dari primer dan data sekunder.

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data berupa kuesioner/angket, kelompok fokus, panel atau juga data yang didapat dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Sujarweni, 2015). Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung selama penelitian ini.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi pemerintah, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya (Sujarweni, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari Baznas Kota Banjarmasin yang membantu dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data di atas maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden yaitu masyarakat Kota Banjarmasin sebanyak 96 orang.
- b. Dokumen adalah semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari catatan-catatan atau dokumen di Baznas Kota Banjarmasin.

E. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebar angket yang berisi item-item pertanyaan kepada responden.
2. Dokumenter, yaitu catatan-catatan atau berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian ini untuk melengkapi data penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Tahap Pengolahan data

Data yang terkumpul dari hasil penelitaian di olah dengan teknik sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki sehingga diperoleh data yang valid.
- b. *Scoring*, yaitu memberikan penilaian/skor jawaban responden yang telah diperiksa.

- c. Klarifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul.
- d. Tabulasi Data, yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

2. Analisis Data

Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program *SPSS 22 for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini bersifat uraian penjelasan tentang karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

b. Analisis Statistik

Analisis statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil angket atau quisioner yang di nyatakan dalam bentuk angka dalam skala likert menggunakan aplikasi *SPSS 22 for windows*.

1) Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan yang digunakan dalam pengumpulan data (Yuliardi & Nuraeni, 2017). Pengujian menggunakan program *SPSS 22 for windows* dengan cara mengkorelasi masing-masing pertanyaan dalam skor total. Nilai korelasi (r) dibandingkan dengan angka kritis dalam table korelasi

dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Dapat dikatakan valid apabila

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

Untuk menguji validitas digunakan teknik koefisien korelasi dari Karl Pearson, sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2) (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

X : nilai skor pada jawaban responden

Y : nilai total variabel untuk responden n

n : jumlah responden

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur ketetapan atau konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan di dalam sebuah kuesioner (Yuliardi & Nuraeni, 2017). Teknik yang digunakan adalah teknik *Alpha-Cronbach*. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan reliable begitu pula sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan tidak reliabel.

3) Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *SPSS 22 for windows*. Antara lain :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik (Santoso, 2001, hlm. 34). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2001).

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Multikolinearitas adalah korelasi korelasi yang sangat

tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas (Santoso, 2001, hlm. 71).

4) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Hubungan Analisis regresi berganda dapat ditulis dalam rumus sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : variabel terikat yaitu minat masyarakat membayar zakat

α : konstansta

b_1, b_2 : kefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

X_1 : variabel tingkat pengetahuan

X_2 : variabel kepercayaan

5) Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang diajukan.

a) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Untuk menguji hipotesis dilakukan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

b) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji f dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$). Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

c) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/ bebas (variabel kepercayaan, religiusitas dan pendapatan) menjelaskan variabel dependen/ terikat (Minat Zakat) atau untuk mengetahui besar persentase variasi terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

G. Desain Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. *The Likert Scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mental belief statement about a given object* (Hair, Bush, & Ortinau, 2003, hlm. 422) yaitu skala likert meminta responden untuk menunjukkan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju terhadap serangkaian pernyataan tentang objek yang diberikan.

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, antara lain:

Tabel 3.1
Pedoman Pemberian Skor

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS: Sangat Setuju	5
2	S: Setuju	4
3	N: Netral	3
4	TS: Tidak Setuju	2
5	STS: Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B

H. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu bebas dan terikat. Variabel terikat yaitu minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin. Sedangkan variabel bebas dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu tingkat pengetahuan dan kepercayaan.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrument kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel bebas maupun terikat, sebagaimana yang di jelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Tingkat Pengetahuan (X_1)	Makna Zakat	1
	Dasar Hukum Zakat	2
	Rukun dan Syarat Zakat	3
	Mustahiq Zakat	4
	Hikmah Zakat	5
Kepercayaan (X_2)	Keterbukaan	6, 7
	Kejujuran	8
	Integritas	9, 10
	Kompeten	11, 12
	Sharing	13
	Penghargaan	14
	Akuntabilitas	15
Minat (Y)	Minat Primitif	16
	Minat Sosial	17, 18
	Minat Emosional	19, 20

Sumber: M. Abdul Rouf, 2011